

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan hasil analisis dan uraian pembahasan, didapatkan kesimpulan sebesar 75% butir soal telah teruji validitasnya dan dapat dijadikan sebagai alat ukur penilaian. Realibilitas soal pilihan ganda berkategori sedang yang berarti soal tersebut memiliki dua kemungkinan jika diujikan kembali akan menghasilkan hasil yang sama atau memberikan hasil yang berbeda. Tingkat kesukaran soal menduduki taraf mudah hingga sangat mudah sebanyak 27 butir soal dengan persentase 67,5%. Besarnya persentase tersebut dapat diperbaiki dengan meningkatkan kualitas butir soalnya sesuai dengan kriteria soal yang tidak terlalu mudah dan tidak terlalu sulit. Daya pembeda pada soal dinyatakan dari rentang cukup hingga baik, yaitu sebanyak 23 soal dengan persentase 57,5%. Persentase tersebut kurang lebih separuh dari jumlah soal pilihan ganda dan dapat dipastikan bahwa butir tersebut dapat digunakan untuk membedakan kemampuan berpikir pada siswa dari kelompok atas dan kelompok bawah. Efektivitas pengecoh soal berada pada kategori yang tidak baik hingga sangat tidak baik, yaitu sebanyak 24 soal dengan persentase 60%. Tidak berfungsinya efektivitas pengecoh dikarenakan butir soal yang memiliki tingkat kesukaran sangat mudah sehingga peserta didik cenderung memilih jawaban yang benar.

Analisis terhadap soal uraian, sebesar 100% butir soal telah teruji validitasnya sehingga butir soal uraian dapat digunakan sebagai alat ukur penilaian. Realibilitas soal uraian sebesar 0,68 termasuk dalam kategori tinggi

yang berarti soal tersebut akan memberikan hasil yang sama jika diujikan kembali pada waktu yang berbeda. Tingkat kesukaran butir soal uraian berada pada taraf mudah karena sebanyak 3 soal dengan persentase 60% berada pada kategori mudah. Daya pembeda soal uraian sebanyak 4 soal dengan persentase 80% cukup baik untuk membedakan kemampuan berpikir peserta didik dari kelompok atas dan kelompok bawah.

Analisis butir soal yang telah dilakukan, baik secara kuantitatif dan kualitatif menghasilkan sebanyak 22 butir soal pilihan ganda dengan persentase 55% telah tercapai indikatornya. Sedangkan 18 butir soal dengan persentase 45% dinyatakan tidak mencapai indikator karena memiliki kekurangan baik dari kualitas kuantitatif maupun dengan kesesuaian indikatornya. Butir soal uraian telah tercapai indikatornya sebesar 60% atau sebanyak 3 butir soal. Ketercapaian tersebut karena butir soal telah memenuhi kriteria yang baik sebagai alat ukur penilaian. 40% soal tidak tercapai yaitu sebanyak 2 butir soal dapat direvisi atau diganti dengan butir soal yang baru. Dengan demikian, secara garis besar butir soal pada Penilaian Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Bahasa Indonesia telah tercapai indikatornya.

## **5.2 Saran**

Saran yang dapat disampaikan dari kegiatan penelitian ini adalah sebagai berikut.

- 5.2.1 Butir soal pada pilihan ganda masih belum memenuhi kriteria butir soal yang baik karena masih banyaknya butir soal yang memiliki tingkat kesukaran mudah sehingga pengecohnya belum berfungsi dengan baik.

Hal tersebut menjadi bahan pertimbangan untuk dilakukan penelaahan butir soal dan adanya perbaikan untuk kegiatan penyusunan soal yang akan datang.

5.2.2 Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, butir soal yang telah mencapai indikator memang lebih banyak dibanding dengan yang belum tercapai. Akan tetapi, lebih baik dilakukan revisi ulang atau penggantian butir soal dengan soal yang baru karena selisih ketercapaian tersebut kecil. Hal ini disarankan guna pada kegiatan penilaian yang akan datang lebih banyak butir soal yang memiliki kualitas lebih baik.

5.2.3 Kegiatan penelitian yang berkaitan dengan ketercapaian indikator lebih banyak lagi agar dapat dijadikan sebagai referensi penelitian selain analisis butir soal.

